

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹ Dengan demikian pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas hidup manusia melalui potensi yang dimiliki.

Kurikulum merdeka diterapkan dengan tujuan untuk melatih kemerdekaan dalam berpikir peserta didik. Dengan adanya merdeka belajar, peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan bakat dan minatnya karena peserta didik juga memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam penyerapan ilmu yang disampaikan oleh guru.² Kurikulum ini lebih menengkan pada kebebasan siswa. Kurikulum ini juga memudahkan para guru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah pembelajaran siswa tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.

Keterampilan berbahasa ada empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menulis sangat penting dikuasai oleh siswa karena

¹ Ihsan fuad, *Dasar-dasar kependidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta)

² Naufal, "penelitian penerapan program sistem kredit semestermenunjang Terealisasinya Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 pekalongan". Jurnal konferensi ilmiah pendidikan, vol.1 No.1 (2020).

dengan menulis siswa mampu menuangkan ide gagasan pemikirannya dalam bahasa tulis.³ Keterampilan teks negosiasi merupakan suatu bentuk interaksi sosial yang terjadi antara pihak-pihak yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk menyelesaikan suatu masalah atau suatu tujuan dan menentukan jalan atau sebuah kesepakatan yang terbaik dari beberapa perbedaan yang ada selain itu dengan menulis siswa bisa lebih kreatif dalam menata pola pikirnya. Salah satu keterampilan menulis teks Negosiasi, kompetensi dasar (KD) 3.10 Mengavaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks Negosiasi secara lisan dan tertulis.

Strategi terencana memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Strategi erat kaitannya dengan teknis dalam melaksanakan pembelajaran tersebut. Agar strategi tersebut tidak menjauh dari sasaran yang ingin dicapai, perlu pemahaman yang lebih.⁴Jadi keterampilan strategi berbahas menulis merupakan suatu usaha untuk mengungkapkan pikiran dan prasaan yang dilakukan secara tertulis.

Strategi *index card match* merupakan salah satu strategi yang menyenangkan yang akan mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. *Index card match* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam berbagai reviewing strategis (strategi pengulangan). Tipe *index card match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.⁵

Strategi merupakan panduan dalam langkah langkah suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Secara umum, strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar

³ Halaluddin dan Awaluddin, *Keterampilan menulis Akademik Panduan bagi Mahasiswa di Penguruan Tinggi*.(Serang: Media Madani, 2020)

⁴ Gulo, *Strategi belajar mengajar*.(Jakarta: Grasindo)

⁵ Silberman, *Active Learning: 101 Strategi to Teach Any Subject*.

haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁶ Guru menggunakan strategi *index card match* dengan alasan karena strategi tersebut mudah untuk digunakan dan guru mudah cepat mengerti. Dilihat dari evaluasi sebelum menggunakan strategi *index card match* dan menggunakan *index card match*, ternyata hasil belajar siswa meningkat dibanding tidak menggunakan strategi *index card match*.

Strategi *index card match* diterapkan dengan cara guru membagikan kartu-kartu secara acak kepada siswa, setiap siswa mendapat satu kartu. Separuh siswa mendapat kartu berisi pertanyaan dan separuhnya lagi mendapatkan kartu berisi jawaban, kemudian guru meminta siswa untuk mencari pasangannya antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang sesuai. Setelah siswa menemukan pasangannya masing-masing guru meminta setiap pasangan tersebut untuk membacakan kartu pertanyaan dan jawaban secara berpasangan didepan kelas, kemudian dilanjutkan dengan klarifikasi dari guru.

Strategi *index card match* adalah pembelajaran yang mengarahkan aktivitas siswa untuk memupuk rasa kerjasama dengan mencocokkan atau memasangkan kartu yang berisikan materi pelajaran. *Index card match* strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah memberikan sebelumnya.

Salah satu strategi yang diterapkan di SMA Negeri 3 Sampang adalah strategi *index card match*. Tujuan penerapan strategi *index card match* adalah untuk membantu siswa meningkatkan semangat, motivasi, dan kepercayaan dirinya untuk belajar lebih mudah dan menjadi lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran teks negosiasi, serta untuk menciptakan variasi kegiatan pembelajaran. Strategi *index card Match* adalah strategi yang sangat menyenangkan digunakan untuk meninjau materi yang diberikan sebelumnya. Namun, strategi ini juga bisa menyampaikan materi baru. Siswa harus menyadari bahwa mereka diberi

⁶ Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (jakarta: Rineka Cipta,2012).

tugas untuk menangani topik yang mereka ajarkan terlebih dahulu sehingga mereka sudah memiliki pengumpulan pengetahuan ketika mereka memulai pelajaran⁷

Diterapkannya pembelajaran teks negosiasi ini berimplikasi terhadap pemilihan strategi pembelajaran. Sesuai dengan karakteristik pembelajaran teks negosiasi, maka kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pembelajaran teks negosiasi merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pembelajaran teks negosiasi, siswa dikatakan logis karena memahami konsep melalui pengalaman langsung dan mengaitkannya dengan konsep lain yang dipahaminya.

Pembelajaran teks negosiasi memiliki karakteristik yang berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung kepada siswa, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan siswa.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan Ibu kepala SMAN 3 Sampang dapat diuraikan bahwa guru mata pelajaran bahasa indonesia yaitu Ibu Selvi S.Pd dalam pembelajaran hanya menggunakan strategi tanpa menggunakan strategi pembelajaran sehingga siswa mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari, selain itu maka diperlukan media strategi *index card match* seperti menggunakan kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Permasalahannya siswa Meskipun demikian proses pembelajaran siswa terlihat sangat aktif dan antusias dalam belajar, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar karena siswa lebih mudah menerima

⁷ Hizam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Instan Madani, 2008), hlm. 67.

materi dan mudah memahaminya di bandingkan menggunakan metode ceramah siswa terlihat cenderung bosan.⁸

Strategi *index card match* ini juga melatih siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Dengan cara ini, siswa dapat berpasangan dan memberikan kuis kepada temannya. Dengan menerapkan strategi ini, siswa diharapkan tidak hanya lebih aktif, kreatif dan inovatif, tetapi juga mampu mengingat materi yang diberikan oleh guru.⁹ Hal ini karena guru menjadi fasilitator dan motivator dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, peneliti ingin mengetahui bagaimana penggunaan strategi *index card match* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMAN 3 Sampang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti mengajukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan implementasi strategi *Index card match* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 3 Sampang?
2. Bagaimana pelaksanaan implementasi strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas X SMA Negeri 3 sampang?
3. Bagaimana hasil implementasi strategi *Index card match* pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas X di SMA Negeri 3 Sampang?

⁸ Observasi SMA Negeri 3 Sampang, 25 Februari 2023

⁹ Rahmalia, "Pembelajaran Tematik Menggunakan Strategi *Index Card Match* Siswa Kelas V SDN Bukit Tunggal" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2020), Hlm 6

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi strategi *Index card match* pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas X di SMA Negeri 3 Sampang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi strategi *Index card match* pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas X di SMA Negeri 3 Sampang.
3. Untuk mendeskripsikan hasil implementasi strategi *Index card match* pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas X di SMA Negeri 3 Sampang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi serta sebagai pengembangan teori keilmuan untuk mengetahui dan memahami lebih jauh Implementasi strategi *Index card match* pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas X di SMANegeri 3 Sampang.

a) Kegunaan Praktis

1) Bagi guru

Melalui penelitian ini guru lebih memaksimalkan strategi *Index card match* pada mata pelajaran bahasa indonesia pada siswa.

2) Bagi siswa

Siswa dapat menerapkan dengan baik strategi *Index card match* pada mata pelajaran bahasa indonesia.

3) Bagi Peneliti

Menambah pengalaman serta dapat di terapkan mengenai strategi *Index card match* pada mata pelajaran bahasa indonesia pada siswa, yang nantinya harus dikuasai oleh peneliti ketika harus terjun langsung di madrasah saat menjadi guru.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini penelitian digunakan untuk menghindari kesalah fahaman pembaca dalam memahami judul dan isi penelitian ini sehingga penulis perlu membahasnya sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan yang berkaitan dengan perencanaan dan penerapan pembelajaran.

2. Strategi Pembelajaran

Strategi adalah suatu perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran agar pembelajaran bisa efektif dan berjalan dengan baik, dengan menggunakan strategi yang tepat.

3. *Index card match*

Index card match adalah strategi guru mengajak siswa mencari pasangan menggunakan kartu index antara kelompok pembawa kartu soal dengan kelompok pembawa kartu jawaban.

4. Teks Negosiasi

Teks negosiasi adalah teks atau tulisan yang berisi kesempatan antara 2 belah pihak, dengan kepentingan berbeda. Kesepakatan yang dimaksud ini bisa dalam berbagai keperluannya. Contoh seperti kasus tawar menawar.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut maka bisa penulis simpulkan bahwa Implementasi strategi *Index card match* pada mata pelajaran bahasa indonesia yaitu pelaksanaan perencanaan strategi *Index card match* yang dilakukan oleh Siswa Kelas X SMAN 3 Sampang digunakan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Implementasi Strategi *Index Card Match* sebagai media pembelajaran dan pembelajaran Strategi *Index Card Match* suatu ilmu yang mengajarkan siswa menjadi lebih aktif yang baik dengan memainkan kuis sebagai pedoman dalam belajar.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bermaksud untuk melengkapi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Implementasi strategi *Index card match* pada mata pelajaran bahasa indonesia Siswa kelas X SMA. Adapun penelitian terdahulu yang telah dibaca oleh peneliti sesuai kemampuan pemahaman peneliti adalah sebagai berikut:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Hamdanah yang berjudul *Penerapan Strategi Index Card Match pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Strategi *Index Card Match* pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkahnya, hanya saja pada saat pasangan bergantian membacakan soal yang diperoleh, guru tidak memberikan kesempatan kepada pasangan-pasangan yang lain untuk menjawab soal tersebut.¹⁰ Penelitian yang dilakukan oleh penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti tentang Strategi *Index card Match*. Persamaanya juga terlihat dari jenis metode penelitiannya yaitu menggunakan metode

¹⁰ Hamdanah, *Penerapan Strategi Index Card Match pada Pembelajaran Termatik*, (Banjarmasin: MI Darul Ulum Perkauman2019)

kualitatif. Sedangkan perbedaannya terlihat dari subyeknya dalam penelitian di atas subyeknya adalah siswa MI sedangkan dalam penelitian saat ini subyeknya adalah siswa SMA.

Kedua peneliti yang dilakukan oleh Ermalia Fatmawati yang berjudul *Penerapan Strategi Index Card Match pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Cilongok Kabupaten Bayumas*. Hasil peneliti menunjukkan bahwa Penerapan Strategi *Index Card Match* pada Pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Cilongok Kabupaten Bayumas guru juga sudah mampu melaksanakan langkah-langka pembelajaran dengan strategi index card match dengan baik, yaitu guru membagi siswa dalam dua kelompok, satu kelompok mendapat potongan kosakata/kalimat, kelompok yang lain mendapat artinya. Siswa kemudian diminta mencari pasangannya. Guru jugak mampu mengkondisikan siswa sehingga pembelajaran berlangsung dengan lancar dan menyenangkan.¹¹ Penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti tentang Strategi *Index card Match*. Persamaanya juga terlihat dari jenis metode penelitiannya yaitu menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terlihat dari subyeknya dalam penelitian di atas subyeknya adalah siswa SMP sedangkan dalam penelitian saat ini subyeknya adalah siswa SMA.

Ketiga peneliti yang dilakukan oleh Farida Isroini yang berjudul *Implementasi strategi Index Card Match untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *Index Card Match* adalah salah satu strategi pembelajaran yang menyenangkan dan aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran yang menyenangkan dan aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran sebelumnya atau sesudahnya yang pernah diajarkan yang ditandai dengan cara permainan kartu dengan cara mencari pasangan

¹¹ Ermalia Fatmawati, *Penerapan Strategi Index Card Match Pada Pembelajaran Bahasa Arab*. (Lampung: UIN Raden Intan 2018)

menggunakan potongan kertas yang berisikan pertanyaan dan jawaban.¹² Penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti tentang Strategi *Index card Match*. Persamaanya juga terlihat dari jenis metode penelitiannya yaitu menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terlihat dari subyeknya dalam penelitian di atas subyeknya adalah siswa SMP sedangkan dalam penelitian saat ini subyeknya adalah siswa SMA.

¹² Farida Isroini, *Implementasi Strategi Index Card Match untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa*. (Jurnal Ilmu pendidikan islam 2022)